UKKI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH ISLAMIYAH PADA MAHASISWA

(Studi Deskriptif Dakwah Islamiyah di IKIP Negeri Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Dakwah

Oleh:

SITI SHOLIKHAH

NIM : 11.94.00017

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
JANUARI 1999

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Siti Sholikhah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 2 Januari 1998

Pembimbing,

(Drs. HM. NADIM ZUHDI)
NIP. 150 152 383

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Sholikhah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Januari 1990

Mengesahkan,

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Drs. H. IMAM SAYUTI FARID, SH.
NIP. 150 064 662

Ketua,

Drs. HM. NADIM ZUHDI
NIP. 150 152 383

Sekretaris,

Drs. M. YAHYA, MA
NIP. 150 183 256

Penguji I,

Drs. NUR SYAM, MSi
NIP. 150 228 392

Penguji II,

Drs. SJAHUDI SIRODJ
NIP. 150 197 688

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Motto dan Persembahan iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi vi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Fokus Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

E. Konseptualisasi 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN 11

A. Jenis Penelitian 11

B. Penentuan Informan 12

C. Tahap-tahap Penelitian 13

1. Tahap Sebelum ke Lapangan 13

2. Tahap Pekerjaan Lapangan 13

3. Tahap Analisa Data 14

4. Tahap Penulisan Lapangan 15

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Tehnik Pengumpulan Data 15
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data 18

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 21

A. Diskripsi Obyek Penelitian 21

1. Letak Geografis 21

2. Sejarah Perkembangan Berdirinya UKKI IKIP Surabaya 21

3. Tujuan dan Program-program UKKI 23

B. UKKI Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah

1. Aktivitas UKKI Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah 25

2. Struktur Organisasi (kelembagaan) 26

3. Program Kerja Unit Kegiatan Kerohanian Islam 27

4. Faktor Pendukung dan Penghambat UKKI 31

BAB IV : BENTUK-BENTUK PELAKSANAAN DAKWAH ISLAMIYAH
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
PADA MAHASISWA DI UKKI IKIP NEGERI SURABAYA

A. Pendidikan 32

1. TQQ 35

2. Kajian Islam 38 40

3. FPA Genius 39 42

B. Pembinaan 41

1. Mentoring 41 45

2. Pembinaan Anggota 43 48

3. Pembinaan Keluar 44 49

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Pengembangan..... 51

1. PHBI..... 51

2. Baksos 52

3. Pers 53

D. Keputrian..... 54

1. Kajian An Nisa' 54

2. Bina Pengurus 55

3. Ketrampilan dan Layanan Jasa 56

BAB V : INTERPRETASI..... 58

A. Hasil Temuan 58

B. Perbandingan Antara Temuan dan Teori 59

C. Gagasan..... 64

D. Saran-saran dan Penutup 65

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. LATAR BELAKANG

Agama merupakan kebutuhan asasi dan paling fundamental dalam kehidupan manusia, hal ini didasari oleh pemikiran bahwa secara instinktif manusia pada dasarnya memerlukan sesuatu yang dapat mentransendensikan pengamalannya di luar dunia sempirik. Dengan kata lain bahwa agama merupakan kecenderungan fitrah manusia yang mempunyai kecenderungan keberpihakan kepada kebaikan universal. Di samping itu agama oleh manusia diyakini sebagai satu-satunya jalan keselamatan dunia dan akhirat, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي
فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ ۝

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya :

" Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah). tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui ". (Departemen Agama RI, 1989, 645).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Oleh karena itu sangatlah tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dikatakan oleh Tobroni dan Arifin Syamsul bahwa jika (doktrin) misi suatu agama memaksakan seseorang untuk mengikuti agama tertentu. Diturunkannya agama bukan untuk mempolarisasi manusia atau menghakimi melainkan memberikan pencarian kebenaran yang caranya bisa berbeda-beda. Sebaliknya pemaksaan suatu agama justru dapat menimbulkan persoalan karena dengan demikian agama bukan modal atau asset pembangunan, melainkan sebagai justifikasi sikap bermusuhan dan pelanggaran terhadap perikemanusiaan. (Tobroni, Arifin Syamsul, 1994, 1-2).

Adanya keyakinan berbagai agama di dunia ini merupakan bukti yang kuat bahwa secara kodrati manusia memang membutuhkan pedoman hidup dimensi spiritual dan transendental. Hal tersebut juga sekaligus membuktikan tujuan hidup manusia yang paling hakiki adalah mencapaikebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Islam adalah sebagai agama dakwah yang di dalamnya usaha menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum mempercayainya dianggap tugas suci oleh pendiri dan penggantinya dengan semangat memperjuangkan kebenaran. Ini yang oleh Arnold dikatakan takkan pernah kunjung padam dari jiwa para penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan, semangat yang membuat mereka merasa tidak puas sampai berhasil menanamkan nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang diyakini sebagai kebenaran diterima oleh seluruh manusia (Thomas W. Arnold,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1981, 1). Oleh karena itu sejarah telah mencatat batapa Islam mulai diterima dan dipeluk sebagai agama oleh berbagai bangsa di mana bangsa itu sebelum datangnya Islam telah memiliki kebudayaan yang lebih tinggi ketimbang masyarakat jahiliyah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bila kita cermati perkembangan dakwah sekarang ini telah mengalami perkembangan yang cukup besar. Dalam artian pengelolaannya menjadi lebih profesional tidak lagi sekedar jalan, yang paling membanggakan dari fenomina tersebut adalah keterlibatan mahasiswa dalam aktifitas dakwah, selama ini mahasiswa oleh sementara kalangan dinilai memiliki kemampuan atau nilai minimal dari segi intelektual dan idealisme.

Keterlibatan mahasiswa tersebut jika dilihat pada intinya sebagai keinginan mereka atau keharusan yang mereka rasakan sebagai tanggung jawab yaitu bagaimana membumikan atau memasyarakatkan nilai-nilai ideal ajaran agama. Ini berarti yang mereka rasakan sebagai tuntutan mendesak adalah mewujudkan nilai-nilai ideal ajaran agama ke dalam kehidupan nyata. Ini merupakan upaya penyelesaian persoalan-persoalan kemasyarakatan dan kesadaran akan kekurangan dalam dunia Islam yang mesti diperbaiki, diluruskan dan disempurnakan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Salah satu upaya memasyarakatkan atau membumikan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan nyata, minimal dimulai dari diri mereka (mahasiswa), adalah bergabungnya mereka pada Unit Kegiatan Kerohanian Islam yang ada di lingkungan kampus atau masjid kampus.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kondisi inilah yang dapat membuktikan bahwa kesadaran keberagaman masyarakat kampus semakin meningkat, dan hal itu juga memberikan nuansa semakin semaraknya syiar Islam bahkan mungkin Islamisasi kampus di perguruan tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sehubungan dengan hal itu di atas maka Unit Kegiatan Kerohanian Islam yang berkedudukan di bawah badan koordinasi kemahasiswaan (BKK), merupakan salah satu dari wadah yang bersifat informal, mereka berusaha mengembangkan diri untuk mengkaji dan mendalami agama Islam sebagai pengembangan awal dari tatanan kehidupan masyarakat kampus, berdasarkan pemikiran tersebut maka UKKI berupaya untuk berperan dalam menciptakan iklim kampus yang religius, penuh persaudaraaan sesama muslim, melalui pendekatan pola pembinaan kepribadian muslim yang utuh, dengan menerapkan sistem anggota yang satu dengan yang lain berusaha untuk memperhasil adanya proposisi pertentangan dan memperlebar persamaan pendapat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai suatu wadah dari pada aktivitas dakwah Islam UKKI dituntut untuk mampu menjawab semua tantangan dan problematika yang dihadapi oleh umat, khususnya pada masyarakat kampus, dengan membawa identitas muslimnya yang utuh, sehingga nantinya aktivitas UKKI diharapkan dapat dijadikan sebagai uswatun hasanah.

UKKI mempunyai fungsi sebagai wadah pengkajian dan pendalaman tentang ajaran Islam, dapat dijadikan sebagai saluran (alat) yang menghubungkan ide kepada warga kampus dan sekitarnya yang memiliki kedudukan sebagai badan yang bergerak di bidang penyampaian ajaran Islam demi tercapainya tujuan dakwah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Islam. Dengan demikian UKKI dapatlah kita sebut sebagai media dakwah, apabila ditinjau dari unsur-unsur dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas dakwah menunjukkan betapa kaum muda Islam masih punya rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap Islam. Demikian pula yang nampak pada UKKI IKIP Negeri Surabaya sebagai salah satu lembaga dakwah kampus, UKKI menyadari bahwa betapa dakwah merupakan tugas dan kewajiban seluruh umat Islam, apalagi dalam tatanan masyarakat kampus, dakwah Islamiyah semakin penting mengingat kampus merupakan institusi penyiapan kader umat. Pada kondisi ini dakwah diharapkan akan memberi tuntunan bagi insan kampus dalam mencapai cita-cita menjadi manusia yang seutuhnya, manusia yang memiliki keberpihakan yang tinggi pada nilai-nilai Ilahiyah, kepekaan sosial terhadap permasalahan umat dan kemampuan profesional dalam bidang yang ditekuninya.

B. PERUMUSAN MASALAH.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sehubungan dengan judul dan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah program dan tujuan lembaga dakwah UKKI IKIP Negeri Surabaya.
2. Bagaimanakah pelaksanaan dakwah Islamiyah pada mahasiswa di UKKI IKIP Negeri Surabaya.

C. FOKUS MASALAH

Dilakukannya pemilihan fokus masalah oleh peneliti mempunyai maksud :

1. Memudahkan peneliti dalam membatasi masalah yang terlalu luas sehingga kajian yang dilakukan akan lebih mendalam dan rinci.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Menetapkan kriteria-kriteria mana yang dapat peneliti lakukan atau seleksi terhadap informasi dan data yang ada.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dakwah Islamiyah pada mahasiswa di UKKI IKIP Negeri Surabaya. Pemilihan fokus ini didasari oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa UKKI di samping sebagai Puskompus se Indonesia, ternyata kiprahnya di dunia dakwah Islamiyah memberikan nuansa tersendiri minimal bagi pengembangan dakwah Islamiyah di perguruan tinggi.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

a. Ingin mengetahui bagaimanakah program dan tujuan lembaga dakwah UKKI IKIP Negeri Surabaya.

b. Ingin mengetahui bagaimanakah pelaksanaan dakwah Islamiyah pada mahasiswa di UKKI IKIP Negeri Surabaya.

2. Kegunaan Penelitian.

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat berguna bagi :

a. Secara Teoritis.

Sebagai sumbangan kepustakaan dalam rangka pengembangan ilmu dakwah utamanya terikat dengan ilmu manajemen dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Secara Praktis

Diharapkan untuk bahan acuan dan masukan bagi juru dakwah, akan pentingnya penguasaan manajemen dakwah dalam pelaksanaan dakwah, sehingga dalam dakwahnya dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. KONSEPTUALISASI

Pada dasarnya konsep merupakan dari suatu penelitian, baik penelitian kualitatif maupun dalam penelitian kuantitatif. Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas (Moh. Nasir, 1988, 148).

Konsep-konsep yang dipilih dalam penelitian ini tidak lepas dan sangat relevan dengan judul penelitian yang ada yaitu UKKI Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah pada Mahasiswa (Studi Proses Dakwah Islamiyah di IKIP Negeri Surabaya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun maksud diterapkan konseptualisasi dalam penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini. Berikut penulis akan sedikit menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam skripsi tersebut.

1. UKKI (Unit Kegiatan Kerohanian Islam) adalah :

"Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk di bawah naungan IKIP Surabaya dengan segala kebijakan yang diterapkan di IKIP Surabaya"(Surat Pernyataan Para Pembina UKKI IKIP Negeri Surabaya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Dakwah Islamiyah adalah :

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agam Islam kepada orang lain dengan cara bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.

Jadi dakwah Islamiyah yang dimaksud penulis dalam pembahasan ini adalah suatu aktivitas yang mengajak umat manusia untuk mempelajari Islam, mendalami serta mengamalkannya. Dengan titik tekan dakwah bil lisan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan kualitas iman dan Islam yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam segala segi kehidupan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Mahasiswa adalah :

"Seseorang yang telah belajar di suatu perguruan tinggi"(Depdikbud, 1990, 147).

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kerja ilmiah maka sistematika dalam penyusunan skripsi ini, penulis bagi menjadi beberapa bab dan sub bab, dengan rincian sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya akan dibahas gambaran umum masalah yang diketengahkan dalam skripsi. Dalam pendahuluan sub babnya terdiri dari latar belakang masalah dan rumusannya, fokus masalah berisikan tentang batasan dan memperjelas pembahasan masalah. Tujuan penulisan berisikan tujuan akademis dan praktis yang kemudian dilanjutkan konseptualisasi dimana di dalamnya dikuatkan dengan landasan teori yang ada, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II : Berisikan metodologi penelitian yang merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian ini, agar sesuai dengan kadar keilmiahan suatu karya tulis. Sistematika berisikan tentang tata urutan penyusunan skripsi yang hendak diketengahkan.

BAB III : Berisikan tentang obyek penelitian yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya UKKI, program dan tujuan UKKI kemudian dirangkai dengan UKKI sebagai lembaga dakwah Islamiyah, struktur kelembagaan program kerja Unit Kegiatan Kerohanian Islam dan diakhiri dengan faktor pendukung dan penghambat program UKKI.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV : Menguraikan tentang bentuk-bentuk pelaksanaan dakwah Islamiyah pada mahasiswa, yang dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya bidang pendidikan meliputi TQQ, kajian Islam, FPK Genius, Bidang pembinaan meliputi mentoring, pembinaan anggota dan pembinaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keluar, kemudian dalam bidang pengembangan meliputi kaderisasi, PHBI, baksos dan pers dan diakhiri dengan bidang keputrian yang meliputi kajian annisa', ketrampilan dan layanan jasa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V : Bab ini adalah merupakan akhir dari penulisan laporan penelitian. Dimana dalam bab ini menggambarkan analisa penelitian terhadap data yang diperoleh lewat observasi dan interview, sehingga interpretasi meliputi beberapa hasil temuan, perbandingan antara temuan dengan teori, gagasan dan saran-saran serta penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. JENIS PENELITIAN

Seorang peneliti guna menentukan strategi penelitian, diperlukan pengetahuan dan kecakapan di bidang metodologinya. Jika kita menggunakan pola pikir pendekatan sistem, maka metodologi merupakan unsur atau komponennya. Di dalam metodologi tersebut akan ditemui cara-cara untuk mencapai tujuan dan hasil yang efektif. Dalam arti luas, istilah metodologi menunjuk kepada proses, prinsip serta prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawab atas masalah tersebut.

Dalam sebuah penelitian kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab pendekatan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kualitatif lebih tepat untuk mengidentifikasikan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Kalau dilihat secara terminologi, penelitian kualitatif seperti yang didefinisikan oleh Bodgan dan Taylor, yang dikutip oleh Dr. Lexy mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistik.(Lexy J. Moleong, 1983, 3).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berpijak dari pengertian penelitian kualitatif di atas, dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami komplek sifat makna dari organisasi UKKI dan pemasyarakatan nilai-nilai Islami atau dakwah Islami pada kalangan mahasiswa IKIP Negeri Surabaya.

B. INSTRUMEN PENELITIAN.

Instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam ciri penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah menggunakan manusia sebagai instrumen peneliti dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, di samping menjadi perencana, analisisator, penafsir data dan sebagai pelopor hasil penelitiannya. (Lexy J. Moleong, 1990, 121)

Oleh Sanafiah, peneliti disebut sebagai instrumen kreatif yaitu peneliti sendiri yang rajin dan giat untuk menggali beberapa informan, sekaligus sebagai pengumpul data, penganalisa dan pembuat laporan. (Sanafiah Faisal, 1990, 45).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti pertama pergi ke lokasi penelitian (Sekretariat UKKI) untuk mengetahui, mendapatkan pengetahuan, dan memperkenalkan diri pada pengurus UKKI.

C. PENENTUAN INFORMAN

Meminjam pendapat Spradly dalam memberikan keterangan mengenai informan, bahwa informan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu mereka harus mengetahui dan memahami apa yang diteliti, masih sedang terlibat pada tingkatan yang diteliti, mempunyai kesempatan waktu untuk dimintai informasi. (Sanafiah Faisal, 1990, 45).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari uraian di atas, peneliti dalam menentukan informan menjadikan pengurus yang aktif untuk dijadikan informan, mereka adalah ketua, sekretaris, dan bendahara UKKI serta pengurus lain yang aktif di UKKI.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN.

Penelitian kualitatif dapat dibagi ke dalam empat tahap, tahap pertama sebelum masuk lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan. Peneliti sengaja memilih tahapan-tahapan tersebut karena menurut peneliti praktis dan mudah dipahami, lebih lanjut akan dijelaskan secara singkat tahapan-tahapan tersebut.

1. Tahap Sebelum ke Lapangan.

Pada tahap ini seperti diungkapkan oleh Sanafiah merupakan tahapan eksplorasi, artinya tahapan peneliti dalam pencarian data yang sifatnya meluas dan menyeluruh. Pada tahap penjajakan ini, peneliti pertama-tama membuat rancangan penelitian, mengurus perizinan kepada fakultas menjajaki dan menilai lapangan, kemudian memilih dan memanfaatkan jadwal penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap kedua ini, peneliti secara terfokus dalam pencarian data di lapangan. Dalam penggalian data secara eksplorasi terfokus ini peneliti menggunakan metode partisipant observation, indepth interview, dokumenter dan pencatatan lapangan. (Sanafiah Faisal, 1990, 45).

Keterlibatan peneliti di lapangan dimaksudkan untuk mengamati secara langsung pengelolaan UKKI, faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pelaksanaan program UKKI. Sedang indepth interview dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana UKKI menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pengelolaan UKKI sehingga tercapai tujuan UKKI. Sementara dokumenter digunakan untuk mengetahui program-program, tujuan dan hasil yang telah dicapai UKKI. Dan catatan lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat secara berurutan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengecekan dan pengkonfirmasian terhadap hasil temuan guna menghasilkan pemahaman terhadap data. Tahap analisa data ini didasarkan pada proses Grounded Teory. Teori ini dinyatakan oleh Glaser dan Strauss yang dikutip Sanafiah dengan istilah menemukan teori dari data dan menguji atau menverifikasi data yang ada.

Berdasarkan pengertian Grounded di atas, maka peneliti akan menggunakan proses pelaksanaan analisa sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Membuat kategorisasi data yang diperoleh terlebih dahulu kemudian membuat propertisnya.
b. Mengadakan tindakan crossing antara data yang sudah dikategorisasikan.
c. Hasil crossing tersebut menghasilkan hipotesa dan crossing tersebut pertama-tama dikonfirmasikan dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya yang kemudian dikonfirmasikan dengan teori.
d. Hipotesa yang telah dihasilkan tersebut dibuktikan dengan mengadakan konfirmasi terhadap informan di lapangan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Hasil dari konfirmasi tersebut dirumuskan kembali dan apa yang dirumuskan tersebut merupakan sebuah teori yang didasarkan kepada realita yang dirumuskan dengan discovery atau hasil temuan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Tahap Penulisan Laporan.

Fungsi laporan ada bermacam-macam sesuai dengan keperluan penggunaan laporan itu sendiri. (Lexy J. Moleong, 1990, 233). Tahap penulisan laporan ini bagi peneliti dimanfaatkan untuk studi akademis.

Penulisan laporan adalah tahapan terakhir, jadi merupakan wadah penyajian data secara analisis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan.

Setelah melalui tahapan pemahaman terhadap data yang diperoleh, maka peneliti selanjutnya melakukan tahapan yang terakhir berupa pembuatan sistematika penulisan skripsi yang dijadikan sebagai sebuah hasil penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA.

Dalam setiap penelitian, di samping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun tehnik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun tehnik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap obyektivitas hasil penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam proses penmgumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Partisipant Observation.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Partisipant observation pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. (Lexy J. Moleong, 1990, 117).

Pengamatan yang digunakan peneliti disini terbatas pada apa yang dianggap penting untuk diperhatikan. Batasan penting dan tidaknya suatu peristiwa didasarkan pada landasan teori yang digunakan peneliti.

Adapun bentuk pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan terbuka. Menurut Lexy, pengamatan terlibat dapat dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan secara terbuka diketahui oleh subyek, sedangkan sebaliknya para subyek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang menagamti hal yang dilakukan oleh mereka.(Lexy J. Moleong, 1990, 127).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini, pengamatan berperan serta peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung pengelolaan UKKI dan faktor-faktor pendorong maupun penghambat pelaksanaan program UKKI.

Interview diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.(Moh. Nazir, Ph.D, 1988, 234).

Dalam proses wawancara dengan para informan, dilakukan dengan cara bebas dan leluasa yang oleh Sanafiah Faisal disebut wawancara tak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berstruktur.(Sanafiah Faisal, 1990, 62). Wawancara tak berstruktur ini berbentuk wawancara bebas yang tak mempunyai pusat, tetapi pertanyaan dapat beralih dari satu pokok ke pokok yang lain. Sedangkan data yang terkumpul dari suatu wawancara bebas ini bersifat beraneka ragam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di samping itu, peneliti dalam wawancara ini tidak berdasarkan pada sifat-sifat pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, tetapi peneliti langsung menanyakan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Tehnik pencarian data tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan menjaga kevaliditasnya sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2. Dokumenter.

Dokumen ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Peneliti dalam penggunaan dokumen sebagai pengumpul data, cenderung menggunakan dokumen resmi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan dokumen dijadikan peneliti sebagai tehnik pengumpulan data adalah untuk mengetahui program-program tujuan, juga hasil-hasil yang telah dicapai UKKI.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi deskripsi dan refleksi terhadap data dalam penelitian, seperti pendapat Bodgan dan Beklen yang dikutip Lexy.

"Pada dasarnya catatan lapangan berisi dua bagian. Pertama bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kedua, bagian reflektif yang berisi kerangka berfikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepeduliannya".(Lexy J. Moleong, 1990, 156).

Untuk itu catatan lapangan merupakan catatan lengkap dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan memberikan komentar pada bagian-bagian penting. Catatan lapangan ini peneliti buat secepat mungkin tiap-tiap selesai mengadakan observasi dan (atau) wawancara. Hal ini untuk menghindari hilang atau tercampurnya informasi dalam ingatan.

Ringkasnya catatan lapangan merupakan usaha peneliti untuk mencatat di atas kertas segala sesuatu yang mungkin diingat oleh peneliti di lapangan, sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap.

F. TEHNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA.

Pemeriksaan keabsahan data ini kegunaannya ditujukan agar hasil usaha penelitiannya yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi selama penelitian data-data yang diperoleh belum tentu semuanya terjamin validitas dan reliabilitasnya.

Untuk menghilangkan kesalahan, maka perlu diadakan pemeriksaan atas data-data tersebut. Agar setelah diproses dan ditulis dalam bentuk laporan data yang disajikan terjaga validitas dan reliabilitasnya.

Jadi keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar obyektivitas hasil yang dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data, antara lain yaitu :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal teresbut secara rinci.(Lexy J. Moleong, 1990, 177).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hal ini berarti bahwa peneliti dengan secara mendalam dan tekun dalam mengamati dari berbagai faktor yang menonjol. Ketelitian dan perincian yang berkesinambungan inilah membuat peneliti dengan secara mudah untuk menguraikan permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini.

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengguanakan perbandingan dengan sumber data teori. Pada perbandingan sumber, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Sedang triangulasi dengan teori, peneliti mencari persoalan yang sesuai dengan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.

Pada bentuk ini, peneliti mengadakan dialog (konsultasi) dengan pembimbing tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan data penelitian. Jadi data yang telah dikumpulkan didiskusikan dengan teman dekat dan dosen pembimbing. Hal ini dimaksudkan untuk mencari masukan dalam memahami data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bagi klasifikasi penafsiran yang sesuai dengan teori substantif dan metodologi yang digunakan peneliti.

Di samping itu, dalam diskusi akan memberikan kesempatan awal yang baik bagi peneliti untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

4. Uraian rinci.

Peneliti dalam menyusun laporannya berusaha menguraikan secara teliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan, sehingga pembaca memahami penafsiran dari penemuan-penemuan data hasil penelitian melalui uraian tersebut.

5. Tehnik Analisa Data.

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian kualitatif, prinsip pokok yang menjadi pijakan adalah menemukan teori dan data. Untuk itu dalam menganalisa UKKI sebagai lembaga dakwah Islamiyah pada mahasiswa, peneliti akan menggunakan Grounded Theory Research, yaitu berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan maksud mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep, membuktikan teori dimana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan. (Moh. Nazir, Ph.D, 1988, 88).

Jadi penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggunakan strategi induksi konseptualisasi yang bertolak dari fakta empiris untuk membangun konsep hipotesis dan teori yang berdasarkan pada relasi antar simbol yang membentuk makna tertentu atau rangkaian makna tertentu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. DIKRIPSI OBYEK PENELITIAN.

1. Letak Geografis

Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) IKIP Negeri Surabaya yang telah berdiri tanggal 22 Januari 1988, dengan turunnya SK Rektor No. 004a/PT 33 H/Kep/U/1988, ini berlokasi di Kampus IKIP Negeri Surabaya di Ketintang.

Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) IKIP Surabaya bertempat tinggal di lingkungan IKIP Surabaya, yang berpusat di masjid IKIP Surabaya. Dengan batas-batas tanah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Tanah sawah dan jalan menuju pada Gedung Fakultas lainnya.
- Sebelah Barat : Perumahan Ketintang Wiyata.
- Sebelah Selatan : Gedung perkuliahan fakultas MIPA.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Sebelah Utara : Komplek perumahan Dosen IKIP Negeri Surabaya.

Adapun mengenai pusat sekretariat UKKI beralamat di Ketintang Wiyata No. 15 Surabaya.

Demikian letak geografis Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) IKIP Negeri Surabaya. (Wawancara, M. Sholeh, Ketua UKKI, 20 Oktober 1998).

2. Sejarah Perkembangan Berdirinya UKKI IKIP Surabaya.

Perjalanan dakwah di kampus sejak tahun 1980-an mengalami dinamika yang cukup mengembirakan. Bermula dari keinginan mahasiswa-mahasiswa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

muslim untuk menghidupkan kembali nilai-nilai ajaran Islam yang sudah mulai menghilang di tengah kehidupan khususnya di kampus.

Beberapa mahasiswa yang masih mempunyai gairah terhadap perjuangan Islam mencoba kembali untuk merintis jalan da'wah di kampus dengan berbasis pada masjid kampus-masjid kampus yang ada. Berbagai macam kegiatan yang bernuansa keagamaan dicoba digelar, walaupun kemudian sambutan mahasiswa pada saat itu tidak begitu antusias. Akan tetapi yang menjadi penilaian kita adalah semangat perjuangan yang mereka lakukan.

Kondisi pada saat itu memang kurang mendukung perjuangan mahasiswa untuk berdakwah di kampus. Tidak adanya dukungan dari mahasiswa, birokrasi kampus ataupun kondisi politik negara menjadi kendala utama yang dihadapi mahasiswa.

Singkat persoalan, para aktivis pada waktu itu yang menjadi pemikiran utamanya adalah bagaimana dakwah di kampus mereka terus berjalan. Bermula dari itu, maka beberapa mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Jawa mencoba untuk menjalin komunikasi diantara mereka. Dari hasil komunikasi yang mereka lakukan maka pada sekitar tahun 1986 muncullah wadah dakwah di kampus yang kemudian disebut dengan nama Lembaga Dakwah Kampus (LDK).(Makalah Perjuangan Lembaga Dakwah Kampus).

LDK, selaku wadah dakwah di kampus yang mempunyai beragam anggota dengan latar belakang yang beragam mencoba mengakomudir berbagai perbedaan yang ada pada saat itu. Tujuan utama adanya LDK adalah sebagai wadah pembinaan mahasiswa dan pengkaderan para aktivis dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sejak tahun 1986 setelah kemunculan LDK, maka bermunculanlah LDK-LDK lain yang ada di kampus-kampus lain yang mulanya belum punya lembaga dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sehubungan dengan hal di atas maka muncullah LDK yang ada di lingkungan IKIP Surabaya yang dinamakan dengan UKKI yang berdasarkan SK Rektor tanggal 22 Januari 1989 No. 004a/PT 33 H/Kep/U/1988, maka berdirilah di IKIP Surabaya Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) yang menjadi lembaga resmi di IKIP Surabaya. yang sebelumnya amanah ini diemban oleh remaja masjid yang telah ada sejak berdirinya masjid IKIP Surabaya.

3. Tujuan dan program-program UKKI.

a. Tujuan Lembaga Dakwah Islamiyah UKKI IKIP Surabaya.

Adapun yang menjadi tujuan dari pada lembaga dakwah Islamiyah UKKI IKIP Surabaya adalah ingin membentuk insan-insan yang mampu meluruskan kembali dan mengembalikan Islam sebagai dien yang haq dan abadi. Dengan terciptanya, insan yang beriman, bertaqwa, kreatif, inovatif, yang senantiasa tanggap dengan situasi lingkungan dimanapun berada, berkahlak karimah, bertanggung jawab atas segala tindakannya kepada Allah SWT, serta terciptanya kemakmuran masjid, sehingga dapat menumbuhkan daya tangkal terhadap kenyataan yang terjadi di masyarakat dengan adanya dekadensi moral beragama dan rendahnya semangat menggerakkan Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan lembaga dakwah Islamiyah UKKI ini juga mempunyai tujuan khusus yng mengarah pada agama karena kegiatan ini adalah kegiatan keagamaan, yaitu pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam. (Wawancara M. Sholeh Ketua UKKI 20 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Program-Program UKKI.

Dalam mewujudkan sesuai dengan posisinya sebagai lembaga keislaman, terutama dalam mewujudkan syiar Islam dalam masyarakat kampus yang ada di lingkungan perguruan tinggi umum, maka UKKI ingin mewujudkan masyarakat yang Islamisasi.

Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perlu sekali suatu organisasi menformulasikan dalam bentuk ide, strategi, metode, serta manajemennya. Hal-hal tersebut diperlukan perhitungan yang matang dalam melihat situasi dan kondisi untuk proses penyelenggaraan dakwah.

Sebelum melaksanakan aktivitas, sebuah organisasi tentu tidak terlepas dari perencanaan yang berarti menentukan tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan dirumuskan dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum aktivitas mulai dilaksanakan, agar tujuan organisasi dapat direalisasikan dan memperoleh hasil yang baik, maka perlu ditetapkan dalam bentuk program.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan ditetapkannya program terlebih dahulu dapat memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas kerja yang akan menghantarkan pada pencapaian tujuan organisasi, sebab aktivitas yang akan dilaksanakan terwujud dalam program tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN

Berkaitan dengan aktivitas UKKI maka program dari UKKI adalah sebagai berikut :

1. Program Jangka Pendek

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Ta'limul Qiro'atul Qur'an (TQQ), Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.
b. Mentoring Ahad Pagi (MAP).
c. Kajian Tafsir Al-Qur'an, Al Hadits, dan Bahasa Arab.
d. Kajian An-Nisa'
e. FPA Genius

2. Program Jangka Panjang

a. Ta'aruf Anggota Baru UKKI IKIP Surabaya (TABUIS).
b. Studi Islam Intensif (SII)
c. Musyawarah Besar (Muktamar)
d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI : Pekan maulid, Isro' Mi'roj, Idul Adha, Ramadlon Maghfiroh).
e. Bedah Buku
f. Training Keputrian
g. Studi Intensif Mahasiswa Islam (Sintesis)
h. Tema Kreatif Bocah Muslim (TLBM VII) Se-Jawa Timur.
i. Bursa Buku
j. Bakti Karya Mahasiswa (BKM) (Brosur UKKI IKIP Negeri Surabaya periode 1998-1999).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. UKKI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH ISLAMIYAH.

1. Aktivitas UKKI Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh UKKI IKIP Surabaya dititik beratkan seperti yang telah dirumuskan dalam anggaran dasar UKKI pada pasal 3 yaitu :

a. Pembinaan akidah, syari'ah dan akhlakul karimah.
b. Menegakkan kalimat Allah SWT.
c. Menggalang ukhuwah Islamiyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Struktur Kelembagaan UKKI IKIP Negeri Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL I

STRUKTUR KELEMBAGAAN UKKI IKIP NEGERI SURABAYA
PERIODE 1998 - 1999

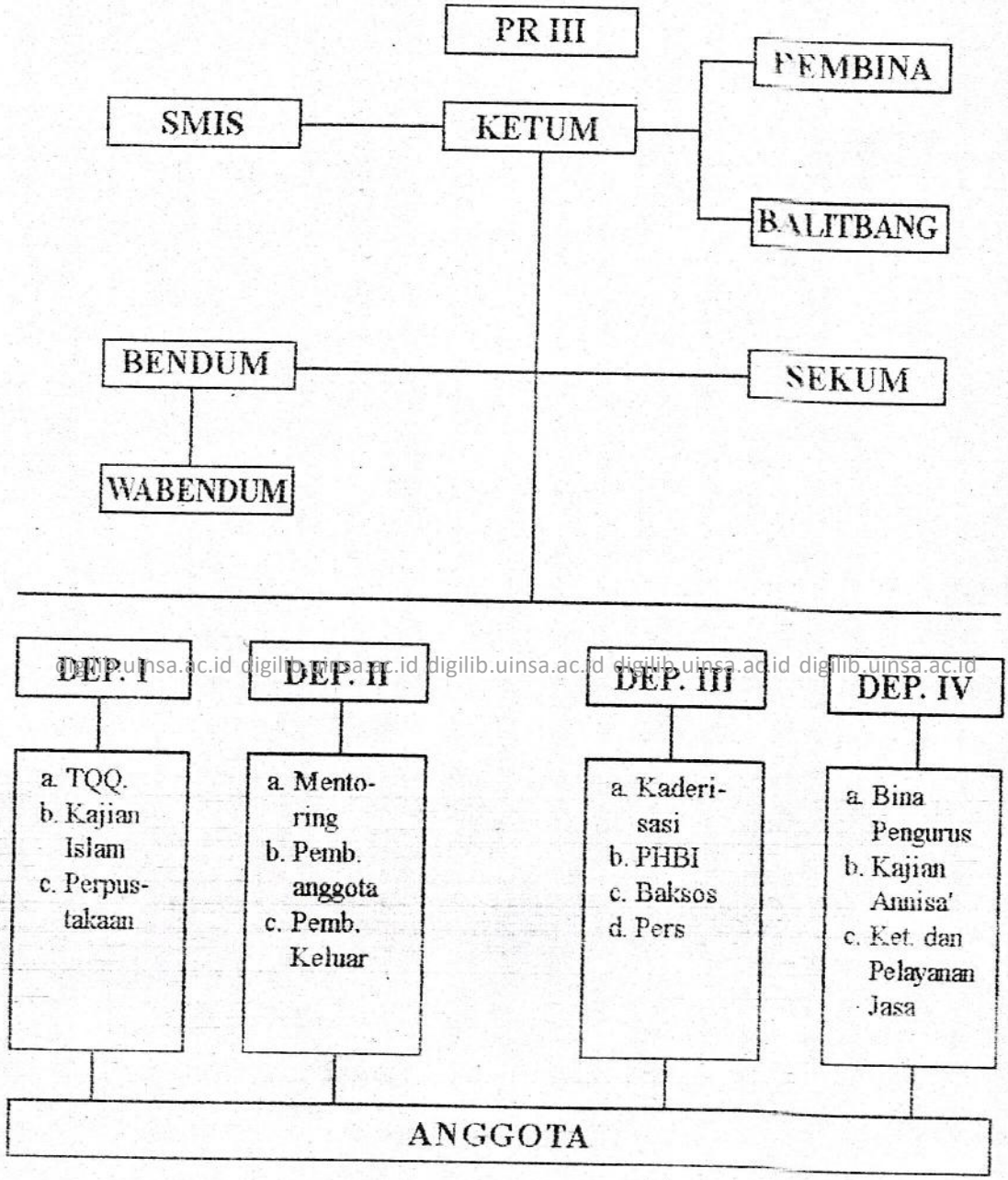

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Program Kerja Unit Kegiatan Kerohanian Islam.

Seluruh kegiatan yang dilakukan UKKI semata-mata bertujuan untuk mencari Ridho Allah SWT, sehingga semua program yang dilakukan Insya Allah tidak menyimpang dari ketentuan yang telah digariskan-Nya. Adapun program kerja UKKI IKIP Surabaya meliputi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Program Pembinaan Umum

- **Pembinaan umum dilakukan terhadap mahasiswa dan masyarakat secara umum, dalam rangka memperkenalkan ide-ide Islam, meningkatkan kecintaan dan kebanggaan kepada kehidupan Islam dan perjuangannya, sehingga menerima dakwah dan siap menjadi pendukung dakwah.**
- **Tujuan :**

1. **Penanaman akidah Islam dan sosialisasi nilai-nilai ajaran Islam.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. **Peningkatan pemahaman terhadap syari'at Islam dan nilai-nilai akhlak Islam.**
3. **Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.**
4. **Tertanamnya kesadaran membaca buku-buku dan referensi - referensi Islam.**
5. **Peningkatan kemampuan berbahasa Arab.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Program Pembinaan Khusus

- Pembinaan khusus diberikan kepada aktivis UKKI IKIP Surabaya dan pematangan kader-kader umat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tujuan :
  1. Pemahaman ide-ide dasar Islam secara intensib.
  2. Peningkatan pemahaman terhadap tsaqofah dasar Islam yang meliputi Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits dan Ushul Fiqh.
  3. Terciptanya kader yang memiliki sahsiyah Islamiyah secara utuh.
  4. Peningkatan ukhuwah Islamiyah diantara jama'ah.
  5. Optimalisasi pembinaan aqliyah baik interen jama'ah maupun ekstern.

C. Program Pengembangan

- Program-program pengembangan adalah program insidental yang dilaksanakan untuk melayani kebutuhan jama'ah dan masyarakat dalam pengenalan terhadap wawasan ke Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tujuan :
  1. Peningkatan syiar Islam di lingkungan kampus IKIP Surabaya.
  2. Menyebarkan nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat.
  3. Menjalin ukhuwah Islamiyah antar lembaga-lembaga Islam.
  4. Meningkatkan wawasan keislaman dan ketrampilan mengekspresikan ide-ide Islam. (Wawancara, Mukti Ali, Mantan Ketua UKKI, 12 Oktober 1998)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Program Keputrian

- Program keputrian dilaksanakan dalam rangka untuk membina jama'ah akhwat di lingkungan kampus IKIP Surabaya dengan orientasi pembinaan pemantapan aqidah Islamiyah, pembinaan pribadi muslim dan meningkatkan wawasan berfikir serta kepekaan problematika umat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tujuan :
  1. Mengupayakan penyempurnaan dan pengembangan pola pembinaan jama'ah.
  2. Meningkatkan kwalitas ukhuwah islamiyah.
  3. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi jama'ah.
  4. Meningkatkan wawasan dan kreativitas, serta ketrampilan jama'ah.

E. Program-Program Penunjang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Program penunjang ini dilaksanakan untuk mengupayakan adanya perangkat pendukung organisasi agar dapat berfungsi dan berkembang secara optimal.

- Tujuan :
  1. Menginventarisasi dan memelihara harta benda organisasi.
  2. Mengusahakan dan menyelenggarkaan aktivitas produktif bagi penggalian dana, dimana setiap usaha diupayakan memiliki dua dimensi orientasi yakni dimensi syi'ar dan dimensi ekonomi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Mengkoordinasikan segala informasi ke UKKI ke dalam dan keluar UKKI dan informasi dari luar yang masuk ke UKKI.
4. Meneliti dan memecahkan permasalahan atau kasus yang berkaitan dengan perkembangan organisasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL II

AKTIVITAS UKKI IKIP NEGERI SURABAYA

Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Senin	15.30 - 17.30	Tasqi	Perpust. Masjid	Angkatan '96
	15.30 - 17.00	FPA Genius	Kantin Multiguna	Anak-anak
	11.00 - 15.00	Warung Nasi Murah	Kantin Multiguna	Senin-Jum'at
Selasa	15.30 - 17.00	Kajian Kitab Qomi'ut Thugyaan	Masjid	Umum Ust. Yahya
	18.00 - 19.00	Tafsir Ayatul Ahkam	Perpust. Masjid	Umum Ust. Ali Tsauri L.C.
Rabu	15.30 - 17.00	Kajian Fiqh. Nissa'	Ruang Sejarah	Akhwat
	15.30 - 17.00	FPA Genius	Kantin Multiguna	Anak-anak
Kamis	05.30 - 07.00	Haloqoh '95	Perpust. Masjid	Angk. '95
	15.30 - 17.00	TQQ FPBS	Masjid IKIP Sby.	Angk. '98
Juma'at	09.00 - 10.30	TQQ FPBS	Masjid IKIP Sby.	Angk. '98
	13.00 - 14.30	Briefing Mentoring	Perpust. Masjid	Mentor Mentoring
	15.30 - 17.30	Haloqoh '97	Perpust. Masjid	Angk. '97
	15.30 - 17.00	FPA Genius	Kantin Multiguna	Anak-anak
Sabtu	07.30 - 10.00	Mentoring Sabtu Pagi	Masjid IKIP Sby.	Angk. '98 FPBS & FPIPS
	15.30 - 17.30	Qiro'ah	Perpust. Masjid	Umum
	19.00 - 21.00	Nasyid	Perpust. Masjid	Ikhwan
	05.30 - 06.30	Bhs. Arab	Perpust. Masjid	Ust. Basuki R.
Ahad	07.30 - 10.00	Mentoring Ahad Pagi	Masjid IKIP Sby.	Angk. '98 FPMIPA & FPTK

(Gelar Aktivitas UKKI Ikip Negeri Surabaya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Itulah kegiatan-kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan oleh Unit kegiatan Kerohanian Islam IKIP Surabaya, atas semangat dan kerjasama yang bagus, sehingga semua program-program kerjanya terlaksana dengan baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program UKKI.

Beberapa faktor yang tidak lepas dari pelaksanaan program dari sebuah organisasi adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Demikian halnya dengan UKKI sebagai organisasi tidak bisa lepas dari dua hal tersebut, sehingga dalam pelaksanaan programnya banyak hambatan-hambatan selain adanya faktor pendukung.

Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung Program UKKI diantaranya adalah :
   a. Adanya tenaga yang terampil
   b. Kesempatan yang tersedia
   c. Dana yang tersedia
   d. bahan dan alat-alat
2. Faktor Penghambat Program UKKI adalah :
   a. Kurang adanya dukungan dari mahasiswa.
   b. Kurang adanya dana yang memadai (Wawancara M. Sholeh Ketua UKKI, 20 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL III

TABEL INFORMAN

No.	Nama	Jenis	Jumlah
1.	M. Sholeh	L	40 %
2.	Mukti Ali	L	20 %
3.	Fatimatuz Zahro'	P	10 %
4.	Kurniati Laila	P	10 %
5.	Noer A'ini	P	10 %
6.	Hadi Purwanto	L	10 %
			100 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV
BENTUK-BENTUK PELAKSANAAN DAKWAH ISLAMIYAH PADA MAHASISWA DI UKKI IKIP SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kalau kita cermati perkembangan aktivitas dakwah keislaman pada dekade dasawarsa akhir-akhir ini kita akan mendapatkan grafik yang cenderung naik. Masjid-masjid yang mulanya sepi kini mulai ramai dipenuhi kaum muda, kajian-kajian keislaman semakin sering dilakukan, buku-buku agama semakin banyak diterbitkan, sementara jilbab sebagai busana muslimah semakin digandrungi putri-putri muslimah. Sungguh suatu perkembangan yang sangat menggembirakan. Betapa tidak di tengah-tengah kehidupan sekuler, telah tampil para pemuda untuk kembali menyuarakan gema ayat-ayat Ilahi.

Kampus sebagai komunitas ilmiah kaum muda tidak ketinggalan pula dalam menyemarakkan suasana. Termasuk kampus IKIP Surabaya ini. Dari sinilah awal berdirinya UKKI IKIP Surabaya ini. Dari sinilah awal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berdirinya UKKI IKIP Surabaya. Ia lahir untuk memperoleh aktivitas keislaman di kampus. Sebagai wadah aktivitas dan kreativitas mahasiswa muslim, UKKI IKIP Surabaya selalu dipenuhi mahasiswa yang ingin mendapatkan dan menyumbangkan tenaga, pikiran dan waktunya demi syiar Islam. Di sanalah tempat mahasiswa muslim meningkatkan pemahaman tentang Al Islam serta mendakwahkannya, tanpa melupakan tugas-tugas akademik sebagai sosok mahasiswa. (Brosur UKKI IKIP Negeri Surabaya Periode 1998-1999).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maraknya aktivitas dakwah di lingkungan UKKI IKIP Negeri Surabaya atau masjid IKIP Surabaya, sebenarnya jika peneliti amati tak lepas dari suatu dorongan, yaitu suatu kondisi yang menyebabkan dakwah Islamiyah tetap berlangsung, dalam artian para pembina, mahasiswa dan masyarakat sekitar sendiri sama-sama turut dalam aktivitas dakwah. Kondisi demikian (dorongan) menurut peneliti ada dua : pertama bersifat internal yaitu dorongan berasal dari dalam dirinya sendiri dan atas kesadaran atau kehendak sendiri, kedua bersifat eksternal yaitu kondisi lingkungan yang memang memungkinkan dilaksanakannya bentuk-bentuk aktivitas dakwah, dari sini dapat dikatakan bahwa sebenarnya yang menjadi persoalan adalah mengapa mahasiswa maupun masyarakat sekitarnya mau turut serta atau mendatangi aktivitas-aktivitas dakwah atau semua kegiatan yang diadakan oleh UKKI.

Dari pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa keikutsertaan para mahasiswa atau masyarakat lainnya didasari oleh keinginan mereka untuk membenahi dirinya dengan syari'at Islam, menjadi muslim yang baik satu sisi, di sisi lain merasakan adanya kekeringan suasana spiritual dalam kehidupannya, walaupun notabenenya ia berada dalam lingkungan perguruan tinggi umum, justru itu membuat semangat mereka dalam mendalami tentang ajaran Islam. Dengan mengikuti aktivitas-aktivitas tersebut mereka berharap dapat menemukan jawabannya, yaitu ketentraman batin, suatu kondisi yang diharapkan oleh setiap manusia. Oleh karena itulah para mahasiswa baik yang menjadi anggota baru maupun yang lama (walaupun tak semuanya) selalu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bersemangat untuk mengikuti aktivitas-aktivitas dakwah atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dakwah UKKI.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keinginan para mahasiswa atau masyarakat sekitarnya untuk turut serta dalam aktivitas dakwah, jika peneliti boleh katakan merupakan salah satu wujud dari kesadaran beragama dalam arti lain bahwa mereka selama ini masih berkeyakinan bahwa agama merupakan pedoman atau penuntun hidup manusia ke dalam jalan keselamatan. Kebutuhan akan agama di kalangan para mahasiswa atau masyarakat sekitarnya yang bergabung dengan UKKI bisa membetuk sosok kepribadian muslim yang sempurna. Itulah yang menyebabkan para mahasiswa turut serta secara intensif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh UKKI.

"Saya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh UKKI ini, karena saya menyadari bahwa saya ingin mendalami tentang Islam sebab sebelum saya masuk di perguruan tinggi ini, saya belum sadar akan hal itu, dan hal ini saya peroleh dari lembaga dakwah UKKI".(Wawancara Fatimatuz zahro, Anggota baru UKKI, 12 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari uraian wawancara tersebut menunjukkan bahwa kondisi mereka itulah yang menjadi pendorong, semangat mereka untuk mengkaji agama Islam dengan mengikuti aktivitas dakwah, mereka merasa haus dengan Islam dan berusaha memperolehnya dengan mengaktifkan diri pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh UKKI, serta mendaftarkan diri menjadi anggota. Dengan aktivitas dakwah tersebut dapat menyalurkan keinginan para mahasiswa untuk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lebh mengerti tentang Islam, hal tersebut sangat berarti bagi syiar Islam di kalangan mahasiswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hadirnya para mahasiswa dalam bergabung dengan UKKI ini, cukup memberikan dampak yang positif terhadap dakwah Islamiyah sendiri dan perkembangan para mahasiswa itu sendiri, misalnya banyak diantara para anggota mulai mengamalkan ajaran agama. Hal itu nampak pada pola prilaku yang mereka tampilkan dalam kesehariannya, misalnya jilbab, busana muslimah yang dulunya asing dan jarang yang memakai, sekarang hampir delapan puluh persen banyak yang memakainya.

Dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan menunjukkan betapa tinggi antusias mereka dalam mendalami ajaran agama, kondisi ini juga sekaligus menunjukkan kesadaran mereka bagaimana seorang muslim seharusnya. Oleh karena itulah hampir setiap aktivitas dakwah yang dilakukan (sebagaimana pengamatan peneliti di lapangan) selalu dibanjiri oleh para mahasiswa (anggota), sehingga nampak sekali kesemarakannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian antusias para mahasiswa (anggota) telah terlihat dalam berbagai acara keagamaan yang mana mereka selalu mendatangi atau mengikuti acara-acara tersebut dengan penuh kesadaran.

A. PENDIDIKAN.

1. TQQ

Jatuh dan bangunnya umat islam pada dasarnya tergantung pada jauh atau dekatnya umat Islam dengan kitab sucinya. Bila umat Islam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, niscaya umat Islam akan maju, cerdas dan sejahtera lahir bathin. Sebaliknya jika umat Islam jauh dari Al-Qur'an, maka kemunduranlah yang akan dialami, karena Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT, bagi kaum muslimin merupakan pedoman hidup yang dapat membawa kepada kehidupan yang baik di dunia dan akhirat. (Chairani Idris, Drs. Tasyrifin Karim, DPP BKPMI, 1993, 2).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian meskipun IKIP Surabaya suatu perguruan tinggi umum, ternayata masih memperhatikan akan hal itu, dami perkembangan Islamisasi bagi mahasiswa muslim dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu bagi mahasiswa IKIP yang muslim, khususnya yang memprogram Mata Kuliah Dasar Umum Agama Islam, diwajibkan untuk mengikuti kegiatan TQQ ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan TQQ ini bekerja sama dengan Tim MKDU Agama Islam, yang bertujuan untuk mengajari dan memberikan ilmu tentang baca tulis Al-Qur'an secara baik dan benar pada mahasiswa, mengenai pelaksanaannya ditempuh selama satu semester tepatnya pada semester satu, dengan jadwal satu minggu dua kali yaitu pada hari kamis pukul 15.30 - 17.00 dan hari jum'at pukul 09.00 - 10.30, sedangkan tempat pelaksanaannya di Masjid IKIP Surabaya. Materi yang disampaikan selain baca tulis Al-Qur'an juga ditambah dengan ilmu tajwid, diantaranya tajwid satu, dua, tiga dan empat. Diajarkan tajwid ini

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bertujuan untuk mempermudah bagi mereka dalam memahami dan membaca Al-Qur'an, karena ilmu tajwid ini merupakan pedoman dalam membaca Al-Qur'an. Untuk para pembina atau pengajarnya dari para pengurus, mantan pengurus dan dosen Agama, dengan pembagian sebagai berikut : tajwid satu, dua, dan tiga pengajarnya para pengurus dan mantan pengurus, diantaranya adalah Ainur Rofiq, Faqih, Sriyono, Solkhan, Maskun, Sutahir, Suroso, sedangkan tajwid empat dari dosen Agama sendiri yaitu Ust. Komar Huda, S.Pd.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Disamping diberikan ilmu tajwid secara global, juga diberikan pelajaran khusus ilmu tajwid bagi mereka dengan pembagian sebagai berikut : tajwid satu dengan pembahasan cara membaca Ta'awwudz, Basmalah dan Surat, Basmalah Huruf Hijaiyah, Hukum Alif-Lam, dan Mim Nun yang bertasydid, tajwid dua dengan pembahasan macam-macam idgham dan hukum Ra', Tajwid tiga dengan pembahasan hukum Mim Mati dan lafazh Allah dan yang terakhir tajwid empat dengan pembahasan mengenai hukumnya Mad, Qalqalah, Waqaf dan Washal. (Wawancara M. Sholeh, Ketua UKKI, 20 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan TQQ ini 30 % diikuti para mahasiswa yang belum bisa sama sekali baca tulis Al-Qur'an, oleh sebab itu sistem pengajaran di sini dikelompok-kelompokkan antara yang belum bisa sama sekali, sedang dan rata-rata, sedangkan jumlah tiap kelompok ada 10 orang yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dibawahi oleh satu orang pengajar. Sebelum kegiatan TQQ ini dilaksanakan terlebih dahulu diadakan penyelesaian untuk mengetahui mana yang belum bisa, agak bisa dan hampir bisa, sehingga memudahkan dalam pembuatan kelompok.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penyampaian materi dalam kegiatan ini, buku pegangan yang dipakai adalah buku Iqro', dikarenakan buku iqro' ini ada beberapa jilid sehingga memudahkan bagi para anggota TQQ ini dalam menerima materi, misalnya jilid satu, dua dipakai bagi mereka yang belum bisa, tiga empat bagi yang agak bisa dan seterusnya, maka dai itu bagi mereka yang belum bisa sama sekali baca tulis Al-Qur'an untuk tahap awal ia diberi pegangan Iqro' jilid satu dengan jangka waktu satu bulan dan cara mengajar pada jilid ini dengan sistem privat. Sesudah ditempuh selama satu bulan diadakan penyaringan, bagi mereka yang sudah lancar baik dalam bacaannyamaupun mahrojnya ia bisa langsung naik ke jilid berikutnya, kemudian kenaikan jilid selanjutnya juga demikian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya bagi mereka yang sudah lumayan bisa ia bisa langsung memakai Iqro' jilid empat, selanjutnya lima dan enam, sedangkan metode mengajarnya di samping privat juga diberikan klasikal dan tajwidnya yaitu pertama diterangkan terlebih dahulu apa yang akan dibahas pada pertemuan ini, baik itu mahroj maupun tajwidnya. Setelah melewati jilid enam ini mereka yang sudah lancar baik bacaannya, mahrojnya maupun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tajwidnya ia bisa langsung ke Al-Qur'an, sedangkan cara pengajarannya juga dengan privat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa diadakan juga seni baca Al-Qur'an (Qiro'at) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan khususnya mahasiswa muslim IKIP Negeri Surabaya untuk mengembangkan Seni Baca Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya dibuka untuk para mahasiswa saja melainkan juga untuk umum, sedangkan waktu pelaksanaannya setiap hari sabtu pukul 15.30 - 17.30 dan tempatnya di perpustakaan IKIP Negeri Surabaya. Pembina atau pengajarnya adalah Ust. Zaini dari kurang lebih sekitar dua puluhan, metode dalam pengajaran Qiro'at ini dilakukan secara klasikal artinya dibacakan terlebih dahulu kemudian baru ditirukan, kemudian setelah selesai, para peserta baru disuruh mencoba membacanya satu persatu, hal ini kalau waktunya masih panjang, kalau tidak hanya sekitar satu, dua orang saja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya surat Al Kahfi ayat satu sampai dengan lima belas, Surat Al An'aam ayat seratus satu (101) sampai dengan seratus sembilan (109). Jangka waktu persurat ini kalau tidak ada halangan enam kali pertemuan sudah selesai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Kajian Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mendalami serta memahami Islam itu sendiri, maka kajian Islam menjadi Program Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI), dalam hal ini dibagi menjadi beberapa macam kegiatan diantaranya adalah :

1. Kajian Kitab Qomi'ut Tughyaan, yang diasuh oleh Ust. Yahya (Pengasuh PP. Attaqwa Bureng Karangrejo Surabaya), waktu pelaksanaannya setiap hari selasa pukul 15.30 - 17.00, dan bertempat di Masjid IKIP Surabaya.

   Kajian ini tidak hanya dikhususkan bagi mahasiswa IKIP (anggota UKKI) saja, tapi juga dibuka untuk umum.

   Pada kajian Kitab Qomiut Tughyaan ini para peserta diharuskan mempunyai kitabnya masing-masing, dikarenakan metode pengajarannya disini dibacakan terlebih dahulu lafadnya dan diiringi dengan syarahnya, setelah dapat satu bait baru diterangkan. Sedangkan para peserta di samping mendengarkan juga mensyarahi kitabnya masing-masing. Kemudian setelah selesai baru diadakan tanya jawab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Kajian Fiqh Nisaa', dengan tujuan menambah tsaqofah Islam dalam hubungannya dengan hukum-hukum kewanitaan. Kajian ini hanya dikhususkan bagi para akhwat atau mahasiswa muslimah IKIP Negeri

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Surabaya. Waktu pelaksanaannya setiap hari rabu pukul 15.30 - 17.00 dan bertempat di rumah sejarah, sebagai pembinanya para pengurus dan mantan pengurus keputrian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Materi dalam kegiatan ini diantaranya adalah menerangkan tentang bagaimana seharusnya sikap seorang muslimah dalam sgala hal yang berhubungan dengan hukum-hukum Islam, memakai busana muslimah (menutup aurat), menjaga ijab mereka dalam hal berhubungan antara laki-laki yang muhrimnya dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan di sini dibuat kelompok-kelompok kecil yang jumlahnya tiap kelompok diantaranya ada tujuh orang dan dibawahi satu orang pembina, kemudian cara penyampaiannya dengan sistem ceramah yaitu menerangkan terlebih dahulu setelah selesai baru diadakan tanya jawab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Kajian Bahasa Arab dengan tujuan untuk memberi bekal kepada pengurus dan anggota UKKI untuk memahami tsaqofah Islam. Waktu pelaksanaannya setiap hari sabtu pukul 05.30 - 06.30, dan bertempat di Masjid IKIP Negeri Surabaya. Sebagai pembinanya adalah Ust. Basuki R. (Jamiyah Salafiyah, Karangrejo Surabaya).

Penyampaian materi kajian Bahasa Arab ini untuk tahap awal diperkenalkan Bagaimana percakapan sehari-hari dengan bahasa arab, misalnya mau kemana, pergi kemana, dari mana, di atas meja, duduk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

di kursi dan lain sebagainya. Dikarenakan sistem yang demikian para peserta diharapkan bisa menghafalnya, sedangkan cara penyampaiannya di sini adalah dibacakan terlebih dahulu kemudian ditirukan. Setelah mereka lancar salah satu diantara mereka disuruh maju dan mempraktekkan dengan salah satuteman mereka, selanjutnya untuk pertemuan yang akan datang ia harus dihadapan teman-teman mereka. (Wawancara Mukti Ali mantan Ketua UKKI PGSD FIP 10 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. FPA Genius

Lembaga dakwah UKKI IKIP Surabaya dalam kegiatannya tidaklah difokuskan pada para mahasiswa saja, melainkan juga memberi kesempatan bagi masyarakat sekitar kampus untuk turut serta mengikuti kegiatan yang diadakan UKKI, dengan terbukti program UKKI diantaranya diadakan FPA Genius (Forum Pendidikan Anak).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan ini diantaranya diadakan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), sebab TPA ini adalah sistem pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak muslim. Ia dirancang berdasarkan uji coba dan pengalaman cukup lama. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan keperluan belajar agama anak-anak, tanpa memberikan beban yang berat kepada mereka. Sebab materi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pelajaran diformat mudah sehingga punya daya tarik tersendiri, khususnya bagi anak-anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sesuai dengan namanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), maka penekanannya adalah bagaimana agar anak-anak bisa mengenal aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Al-Qur'an (tadarus) dan fasikh menurut kaidah ilmu tajwid ditambah dengan pelajaran keagamaan lainnya.

TPA yang ada di UKKI ini didirikan pada tahun 1990 dan dikhususkan bagi anak-anak usia sekolah Dasar (SD) sebagai pembinanya adalah semua pengurus UKKI dan dibantu oleh 5 orang ustadz ustadzah, yang tak lain dari pengurus UKKI sendiri.

Jumlah anak yang terkumpul di sini adalah 30 anak. TPA ini diadakan pada sore hari antara pukul 14.30 sampai 17.00 WIB, dan bertempat di Masjid IKIP Surabaya, sedangkan pembagian kelas dibagi menjadi 5 kelas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan diadakannya TPA ini adalah untuk memperlancar membaca Al-Qur'an dan melatih anak untuk menulis huruf-huruf Arab, serta menanamkan akidah Islam yang kuat terhadap anak.

Pelajaran-pelajaran yang diberikan di TPA ini meliputi baca dan tulis huruf Al-Qur'an, serta do'a-do'a agar anak-anak supaya dapat lancar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam membaca serta menulis Al-Qur'an, serta menamakan akidah Islam yang kuat, inipun juga tidak ketinggalan motivasi atau dukungan dari orang tua.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Buku pegangan yang dipakai disini adalah buku Iqro', diharapkan buku Iqro' ini praktis dan ada beberapa jilid sehingga mudah untuk dipelajari seusia mereka yang masih anak-anak. Metode pengajarannya di samping klasikal juga diberikan privat, artinya diterangkan terlebih dahulu pembahasan pada pertemuan saat itu, kemudian dibacakan kata demi kata dan ditirukan bersama-sama, setelah itu baru diberikan privat.

Selain diajari membaca Al-Qur'an juga diajari menulis huruf Al-Qur'an yaitu setiap kali pertemuan mereka disuruh menulis per halaman yang ada di buku mereka. Sedangkan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a juga diajarkan, namun tidak sama hafalannya setiap penjilid. Jilid satu hafalan surat pendeknya surat Al-Fatiha, An-Naas Al-Ikhlash dan hafalan do'anya adalah do'a mau makan dan sebelum makan. Jilid dua hafalan surat pendeknya adalah surat Al-Falaq, Al - Lahab, Al-Nashr dan do'anya do'a mau tidur, sebelum tidur, masuk WC dan keluar WC. Jilid tiga hafalan Al-Fil dan hafalan do'anya do'a keluar rumah dan do'a untuk kedua orang tua. Jilid empat hafalan surat pendeknya surat Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takaatsur dan do'anya do'a iftitah dan duduk antara dua sujud. Jilid lima hafalan surat Al-Bayyinah dan Al-Qadr dan hafalan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

do'anya adalah do'a tasyahud awal dan tasyahud akhir. (Wawancara Mukti Ali Mantan Ketua UKKI PGSD FIP 10 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain kegiatan baca tulis Al-Qur'an untuk menambah rasa persaudaraan bagi mereka (anak-anak) diadakanlah TKBM (Temu Kreativitas Bocah Muslim) Se Surabaya, dengan tujuan terciptanya ikatan persaudaraan antar sesama anak muslim Se Surabaya, yang diikuti oleh anak-anak dari TPA maupun Lembaga Pendidikan Islam Se Surabaya. Waktu pelaksanaannya September 1998 dan bertempat di Masjid IKIP Negeri Surabaya, kemudian untuk menguji kemampuan para anak-anak atau santri tersebut, diadakan juga lomba-lomba dengan TPA-TPA lain yang ada di sekitar Surabaya. Perlombaan tersebut diantaranya diadakan lomba adzan, tartil, nasyid, dan lain sebagainya, oleh karena itu disamping mereka belajar baca tulis Al-Qur'an, juga diberikan pelajaran ekstra kurikuler yaitu belajar nasyid, tartil, cara melakukan sholat bersama dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. PEMBINAAN

1. Mentoring

Kegiatan mentoring adalah kajian kelompok kecil yang diwajibkan bagi anggota baru UKKI, dikarenakan dalam mentoring ini materi-materi Dasar yang diberikan, misalnya hakekat manusia dan potensinya, thoriqul

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

iman, iman kepada Allah, Kitabullah, Rosul, Hari Kiamat, Al Qodho wal Qodar dan seterusnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Proses pelaksanaan kegiatan ini, adalah dibagi menjadi dua bagian, tiap hari sabtu dengan sebutan mentoring sabtu pagi pada pukul 07.30 - 10.00 WIB, untuk Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) angkatan 98 dan tempatnya di Masjid IKIP Surabaya. Sedangkan hari Ahad dengan sebutan mentoring Ahad Pagi pada pukul 07.00 - 10.00 WIB, untuk Fakultas Matematika dan IPA (FPMIPA) dan Fakultas Pendidikan Tehnik Kejuruan (FPTK), tempatnya di Masjid IKIP Negeri Surabaya, sebagai pembinanya atau yang memberikan materi dari pengurus dan mantan pengurus. (Wawancara Mukti Ali Mantan Ketua UKKI PGSD FIP 10 Oktober 1998).

Sebelum kegiatan ini dimulai terlebih dahulu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Latihan pemandu mentoring, yang bertujuan untuk mempersiapkan mentor-mentor yang akan mengisi kajian sabtu pagi maupun ahad pagi, dan dilaksanakan sebelum acara mentoring dimulai.
2. Pembukaan mentoring yaitu mempersiapkan mentoring sabtu pagi atau ahad pagi, artinya sebelum acara ini dimulai terlebih dahulu para mentor-mentor harus sudah mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Briefing mentoring yaitu mempersiapkan mentoring sabtu pagi atau ahad pagi, artinya sebelum acara ini dimulai terlebih dahulu para mentor-mentor harus sudah mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Kajian ahad pagi yang bertujuan untuk mempelajari konsep dan ide-ide Islam. Hal inilah inti dari kegiatan mentoring dalam artian para peserta mentoring siap menerima materi-materi yang disampaikan oleh pembina-pembina mereka.
5. Penutupan mentoring yaitu mengakhiri sekaligus mengevaluasi sejauhmana penguasaan peserta terhadap materi-materi yang telah disampaikan, jadi sebelum kegiatan ini diakhiri diadakan dialog terlebih dahulu, menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham terhadap materi yang barusan disampaikan atau lainnya.

Pelaksanaan kegiatan mentoring ini dibuat kelompok-kelompok kecil, jumlahnya rata-rata tiap kelompok ada 7 orang dan disini sekitar ada dua puluh kelompok. Sebelas kelompok putri dan sembilan kelompok laki-laki, sedangkan tiap-tiap kelompok dibawahi oleh satu orang pembina, artinya yang menyampaikan materi setiap pertemuan pada saat itu. Materi-materi yang disampiakan disini diantaranya adalah tentang aqidah misalnya berbicara tentang iman yaitu iman kepada Allah, Malaikat, Rosul, Kitab, Qodho Qodar dan seterusnya, sedangkan cara penyampaiannya adalah diterangkan terlebih dahulu kemudian baru diadakan tanya jawab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Pembinaan Anggota.

Dalam pembinan anggota ini diantaranya diadakan hal-hal sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Kajian Pasca Mentoring.

   Dalam kegiatan ini dilaksanakan UAS bagi anggota baru yang mengikuti kegiatan mentoring, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mereka dalam menerima materi selama ini. Pelaksanaan UAS dilaksanakan masing-masing kelompok, yaitu disamping secara tulis juga dengan lisan artinya mereka ditanyai satu persatu kemudian disuruh menerangkan setiap materi yang diterima selama ini di hadapan teman-teman mereka. Mengingat mereka semua mahasiswa baru semua ini untuk melatih mental mereka belajar menerangkan dan berbicara di depan umum, dikarenakan mereka adalah para calon sarjana pendidik seharusnya mereka harus mampu melakukan hal yang demikian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Halaqoh Kubro

   Kegiatan ini sama halnya dengan mentoring, cuma mentoring dikhususkan bagi anggota baru UKKI, dan halaqoh bagi anggota lama, sedangkan materinya kelanjutan dari materi mentoring. Waktu pelaksanaannya angkatan 1995 pada hari kamis pukul 05.30 - 07.00 WIB, bertempat di perpustakaan Masjid IKIP Negeri Surabaya dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

angkatan 1997 pada hari jum'at pukul 15.30 - 17.30 WIB, bertempat di perpustakaan Masjid IKIP Negeri Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pelaksanaan kegiatan halaqoh ini sama halnya dengan mentoring yaitu dibuat kelompok-kelompok kecil, namun jumlahnya lebih sedikit dikarenakan pada tahap ini para mahasiswa (anggota UKKI) tidak bisa aktif lagi seperti pada saat semester. Satu lagi, hal ini kemungkinan disebabkan oleh situasi dan kondisi atau mungkin ada kegiatan lain yang harus ia ikuti. Untuk materi dalam kegiatan ini pendalaman bagaimana memahami dan menjadi seorang muslim yang benar-benar kaffah.

3. Pembinaan Keluar.

Maksud dari kegiatan ini adalah mendakwahkan Islam di luar kampus dan sasarannya masyarakat luar kampus diantaranya adalah :

1. Training SKI (Studi Kerohanian Islam) SMU, dengan tujuan mendakwahkan Islam di lingkungan remaja SMU untuk memberikan suatu pemahaman bahwa Islam adalah mafahim bukan maklumat. Waktu pelaksanaannya setiap satu tahun sekali sedangkan sasarannya SMU sekitar Surabaya, yaitu SMU 10 Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dikonfirmasikan dulu dengan Kepala Sekolah, Guru Agama dan Ketua Osisnya, untuk mengadakan kegiatan di sekolahan ini selama satu bulan tepatnya pada hari minggu pagi. Sedangkan para pembina atau yang mengisi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pada kegiatan itu diambil dari para pengurus dan mantan pengurus UKKI IKIP Negeri Surabaya. Pelaksanaan kegiatan ini mereka dikumpulkan jadi satu, kemudian disampaikan materinya yaitu membahas tentang aqidah dan islam itu sendiri, selanjutnya diakhiri dengan dialog untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum mereka pahami.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Pengajian Dokar yaitu mengadakan pengajian khusus para dosen dan karyawan, pelaksanaannya setiap satu bulan sekali dan bertempat di Masjid IKIP Surabaya.

Kegiatan ini disamping diikuti para dosen dan karyawan anggota UUKI juga bisa mengikutinya. Untuk penceramahnya adalah Ust. Yahya (Pengasuh PP. Attaqwa Bureng Karangrejo Surabaya), sedangkan materinya tidak langsung sekali pertemuan selesai, melainkan bertahap, misalnya menerangkan tentang zakat tidak sekaligus selesai tapi bisa dilanjutkan bulan depan. Metode penyampaiannya diterangkan dengan model ceramah kemudian diakhiri dengan tanya jawab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. PENGEMBANGAN

1. PHBI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan ini merupakan salah satu dari dakwah yang ada di UKKI, diantaranya adalah :

1. Paket Isro' mi'roj dengan tujuan menelusuri hakekat peringatan yang ada untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

   Dalam kegiatan ini diantaranya diadakan dialog ilmiah selama satu hari pada tanggal 14 Nopember 1998 dan bursa buku selama dua minggu mulai tanggal 16-28 Nopember 1998 dan bertempat di kampus dan masyarakat sekitarnya.

2. Romadhon Maghfiroh dengan tujuan mengkaji Islam dalam bulan yang penuh berkah dan ampunan serta dakwah Islam di kampus.

   Dalam kegiatan ini diantaranya diadakan pondok romadhon selama satu minggu bagi para mahasiswa muslim yang mau mengikutinya, kegiatannya diadakan sholat tarawih bersama, kajian-kajian keislaman dan dialog romadhon, sedangkan tempat pelaksanaannya di Masjid IKIP Surabaya. Kajian keislaman tersebut diantaranya membahas bagaimana upaya kita menjadi dan memahami Islam yang sempurna dan benar-benar kaffah. Sedangkan dialog romadhon membahas tentang arti dari bulan romadhon itu sendiri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Paket Idul Adha dengan tujuan menelusuri napak tilas kehidupan Ibrahim, as. sebagai suri tauladan. Pelaksanaannya Mei 1998, diantaranya diadakan sholat Id bersama warga kampus dan masyarakat sekitarnya di Masjid IKIP Surabaya dan penyembelihan hewan qurban yang kemudian dibagi-bagikan pada masyarakat sekitarnya yang kurang mampu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. BAKSOS

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali diantaranya diadakan BKM (Bakti Karya Mahasiswa) yang bertujuan dakwah Islam dan pembinaan sosial di suatu desa terpencil dan terbelakang, desa-desa binaan itu diantaranya daerah Jombang, Lamongan dan Bojonegoro. Dalam pembinaan ini bukan berarti pembinaan material akan tetapi pembinaan spiritual. Kemudian diadakan juga kunjungan ke panti asuhan yang bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah serta meningkatkan rasa cinta kepada kaum lemah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada waktu awal liburan mereka para aktivis UKKI pergi bersama-sama ke suatu daerah yang sekiranya butuh bimbingan rokhani, sedangkan lamanya sekitar satu minggu.

Dalam aktivitasnya mereka minta izin sama kepala desa sekaligus numpang nginap di rumahnya, dan selanjutnya ia menjalankan aktivitas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mereka masing-masing yaitu memberikan fatwa-fatwa tentang keislaman di langgar-langgar maupun masjid-masjid. Selain itu juga mendirikan pasar murah dengan jumlah pakaian yang serba murah, makanan dan lain sebagainya.

3. Pers.

Dakwah bukan berarti harus melalui lesan saja, melainkan melalui tulisan juga amat diperlukan, itulah senbagian dakwah yang dilakukan UKKI, ia tidak hanya mengandalkan kemampuan lesan saja, tapi harus bisa juga menuangkan pemikirannya melalui tulisan.

Dakwah melalui tulisan ini diantaranya : Adanya pemasangan mading yang bertujuan dakwah Islam sekaligus memberikan informasi tentang kegiatan keislaman baik di UKKI IKIP Surabaya maupun lembaga Islam yang lain, dan tempat pemasangannya di serambi Masjid IKIP Surabaya. Selanjutnya penerbitan buletin tak ketinggalan pula dalam kegiatan ini, yang bertujuan melaksanakan dakwah Islam di kampus dan lingkungan kampus melalui tulisan, buletin ini dinamakan INKILAP yang terbit dua minggu sekali, untuk tempatnya di sekretariat UKKI IKIP Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini membahas tentang Stress dan Depresi pada wanita karir. Pembicaranya Dr. Marlina (Psikiater). (Wawasan Noer Aini Ketua Bidang Keputrian 20 Oktober 1998).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Bina Pengurus.

Demi kelancaran suatu organisasi maka Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) pada bidang keputrian diadakan bina pengurus yang bertujuan supaya para pengurus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam mengelola organisasi ini dengan baik dan lancar, oleh karena itu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Retorika Dakwah Akhwat yang bertujuan melatih mental dan kemampuan mereka dalam mendakwahkan Islam. Pelaksanaannya setiap dua minggu sekali, pada hari Ahad pukul 11.00 - 13.00 WIB. di ruang sejarah akhwat. Sebelum kegiatan ini dimulai para akhwat disuruh kumpul untuk belajar bersama-sama yaitu belajar berbicara di depan umum dengan cara salah satu teman mereka memberikan ceramah dan yang lainnya hanya mendengarkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Evaluasi dan pemantapan pengurus akhwat, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan kegiatan yang ia laksanakan selama ini, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan keberhasilan para pengurus dalam menjalankan tugas-tugasnya selama ini. Artinya mereka disuruh menerangkan dan melaporkan. Kegiatan yang dilaksanakan selama ini dengan bukti-bukti tertentu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. KEPUTRIAN

1. Kajian An Nisa'

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kajian ini dikhususkan bagi mahasiswa muslimah IKIP Surabaya, kegiatannya antara lain adalah :

1. Mengadakan kajian rutin fiqh nisaa' yang bertujuan menambah tsaqofah Islam dalam hubungannya dengan hukum-hukum kewanitaan. Waktu pelaksanaannya setiap hari rabu pukul 15.30 - 17.00 WIB dan tempatnya di perpustakaan Masjid IKIP Surabaya. Sedangkan pembinanya dari pengurus dan mantan pengurus dari bidang keputrian itu sendiri.

   Materi dalam kegiatan ini diantaranya menerangkan tentang bagaimana seharusnya sikap seorang muslimah dalam segala hal yang berhubungan dengan hukum islam, menutup aurat, menjaga ijab antara laki-laki yang bukan muhrimnya dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan disini dibuat kelompok-kelompok kecil yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

   jumlahnya tiap kelompok diantaranya adalah tujuh orang dan dibawahi satu orang pembina, kemudian cara penyampaian materi dengan sistem ceramah yaitu menerangkan terlebih dahulu, setelah selesai baru diadakan tanya jawab.

2. Dialog Muslimah dengan tujuan menambah wawasan keislaman kepada mahasiswa muslimah dan para ibu serta memupuk ukhuwah islamiyah. Waktu pelaksanaannya 9 Oktober 1998 dan tempat pelaksanaannya di Gedung atau ruang sidang FPMIPA. Dialog kali

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Ketrampilan dan Layanan Jasa.

Mahasiswa muslimah IKIP Surabaya adalah selain menjadi calon sarjana pendidikan, juga akan menjadi calon ibu rumah tangga, hal ini tidak bisa dipungkiri itu sudah menjadi kodrat seorang wanita. Oleh karena itu di UKKI IKIP Surabaya bidang keputrian memperhatikan betul dalam bidang ini, untuk mempersiapkan menjadi ibu rumah tangga nanti, maka para anggota muslimah UKKI IKIP Surabaya dibina atau diberikan ketrampilan-ketrampilan kerumahtanggaan, diantaranya adalah :

1. Ketrampilan menjahit yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat busana, dilaksanakan setiap seminggu sekali dan sebanyak enam pertemuan dan tempat pelaksanaannya di perpustakaan Masjid IKIP Surabaya. Pelaksanaan kegiatan ini seperti halnya dengan kursus menjahit, jadi dalam hal ini pertama kali ia diajari bagaimana membuat dan seterusnya. Setelah mereka sudah agak bisa terlebih dahulu dipraktekkan dengan kertas, kemudian setelah benar-benar bisa ia disuruh mempraktekkan dengan kain.
2. Ketrampilan memasak yang bertujuan memberi ketrampilan khusus untuk pengurus dan anggota UKKI agar trampil dalam bidang masak-memasak. Pelaksanaannya pada semester genap (waktu menyesuaikan kemudian) dan tempatnya di perpustakaan Masjid IKIP Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ketrampilan memasak ini untuk sementara diajari membuat kue-kue, Diantaranya membuat roti kukus, kue mangkok dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain pembinaan ketrampilan juga diadakan :

1. Sirkulasi Jilbab yang bertujuan untuk membantu para akhwat yang punya keinginan memakai jilbab, dan tempatnya di sekretariat putri UKKI IKIP Surabaya.
2. Biro konsultasi mahasiswa yang bertujuan membantu mahasiswa muslimah dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi sehubungan dengan pelaksanaannya syari'at Islam, dan tempatnya di sekretariat putri UKKI IKIP Surabaya.
3. Buletin An Nisa' yang bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan keislaman kepada mahasiswa muslimah serta mengembangkan kreativitas dan intelektualitas anggota dan pengurus UKKI, sedangkan terbitnya satu bulan sekali dan bertempat di sekretariat putri UKKI IKIP Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

INTERPRETASI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Interpretasi seperti yang terungkap pada metodologi penelitian merupakan tahapan pengecekan dan pengkonfirmasian tersebut, peneliti dapat menghasilkan pemahaman data-data yang diperoleh di lokasi penelitian.

Dalam tahapan interpretasi UKKI sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah pada mahasiswa (Studi Diskriftif Dakwah Islamiyah di IKIP Negeri Surabaya), peneliti menjajaki hal tersebut melalui penemuan data-data lapangan untuk menemukan teori. Untuk itu dalam tahapan interpretasi ini peneliti mencoba menganalisa temuan-temuan data lapangan tersebut dihubungkan dengan teori-teori yang ada. Hasil konfirmasi data lapangan dan teori-teori yang ada dirumuskan kembali dan rumusan tersebut merupakan teori yang muncul dari penelitian ini yang didasarkan pada realitas yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. HASIL TEMUAN

1. Motivasi beragama pada mahasiswa di UKKI IKIP Negeri Surabaya lebih didasari oleh adanya mereka terhadap agama, dimana agama menurut mereka merupakan hal yang penting bagi manusia, yaitu sebagai pedoman hidup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Antusiasnya mahasiswa IKIP Negeri Surabaya dalam beragama ditandai dengan rajinnya mereka mengikuti kegiatan keagamaan, ketekunan dan istiqomahnya dalam menjalankan ajaran agama (sholat, puasa, menjalin ukhuwah islamiyah antar sesama, menjalankan syari'at hukum-hukum Islam dan lain sebagainya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Tanya jawab merupakan salah satu metode dakwah yang dipakai di UKKI IKIP Negeri Surabaya, guna meningkatkan pemahaman keagamaan.

4. Materi dakwah yang disampaikan di UKKI ini, disesuaikan dengan situasi dan kondisi, juga diprogram agar tidak terjadi overleping dalam penyampaian materi.

B. PERBANDINGAN ANTARA TEMUAN DENGAN TEORI.

Sebagai konsekwensi dari interpretasi yang menggunakan analisa Grounded, maka dilakukan proses perbandingan temuan dengan teori dimana teori yang dimaksud adalah teori yang telah digeneralisasikan terkait dengan penelitian UKKI sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah pada mahasiswa (Studi Diskriftif Dakwah Islamiyah di IKIP Negeri Surabaya), maka dalam komparasi ini kajian yang dilakukan peneliti tidak lepas dari persoalan pola keberagamaan mahasiswa IKIP Negeri Surabaya meskipun penelitian ini lebih terfokuskan pada persoalan dakwah yang ada, akan tetapi kedua hal tersebut sangat terkait sekali satu sama lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari pengamatan peneliti di lapangan tampak sekali disana betapa kondisi keagamaan para mahasiswa (anggota UKKI) bisa dikatakan cukup baik, dalam pengertian lain para mahasiswa mempunyai kesadaran yang cukup tinggi terhadap agama. Yang ditandai dengan antusias mereka dalam mengkaji dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Terhadap kesadaran keagamaan ini, Rudolf Atto mengakuinya sebagaimana dalam bukunya The Idea Of The Holy bahwa dalam ruang sebelah dalam diri manusia terdapat struktur apriori terhadap sesuatu yang irasional dan keinsafan akan yang kudus atau keinsafan beragama merupakan salah satu struktur apriori irasional manusia tersebut. Dari pendapat Atto ini dapat dikatakan bahwa agama adalah persoalan asasi dalam kehidupan manusia.(Tobroni Syamsul Arifin, 1995, 6).

Terkait dengan hal di atas, bahwa kesadaran para mahasiswa (anggota UKKI) terhadap agama pada intinya merupakan keinginan seorang manusia untuk mengabdikan dirinya pada Tuhan atau sesuatu yang dianggapnya sebagai dzat yang mempunyai kekuasaan yang tertinggi.

Dari sini jika peneliti amati ada sesuatu sebab yang mendasari timbulnya keinginan tersebut, yang dalam hal ini peneliti setuju dengan teori Monistik yang mengatakan bahwa yang menjadi sumber kejiwaan agama itu adalah satu sumber kejiwaan. Tentang sumber tunggal tersebut Thomat Van Aquino menyatakan bahwa yang menjadi sumber kejiwaan agama adalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berfikir, manusia berTuhan karena menggunakan kemampuan berfikirnya. (Jalaluddin Rahmat, 1993, 21-22).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jika dikembalikan pada persoalan kesadaran beragama tentunya kesadaran mereka itu didasari oleh motivasi mereka yaitu ingin mengerti akan ajaran agama, motivasi para mahasiswa tersebut jika peneliti komparasikan hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Nico Syukur Dister tentang motif yang dikemukakan psikologi sebagai penyebab dari kelakuan beragama adalah :

1. Untuk mengatasi frustasi
2. Untuk menjaga kesusilaan serta tata tertib masyarakat.
3. Untuk memuaskan intelek yang ingin tahu.
4. Untuk mengatasi ketakutan. (Nico Syukur Dister, 1988, 74).

Dengan demikian kesadaran para mahasiswa dalam menjalankan ajaran agama itu juga diperoleh dari dakwah atau kegiatan yang diadakan oleh UKKI misalnya mentoring, kajian keislaman dan kegiatan-kegiatan lainnya, dimana kegiatan-kegiatan disini merupakan sebuah proses yang berlangsung dua arah, karena dalam kegiatan-kegiatan tersebut disertai dengan metode tanya jawab yang bertujuan bila ada keterangan atau pesan yang belum difahami oleh jama'ah maka dapat ditanyakan langsung pada Da'i yang bersangkutan. Adapun kelebihan metode tanya jawab adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Tanya jawab dapat dipentaskan, seperti di radio, TV dan lain sebagainya.
2. Dapat dipergunakan sebagai komunikasi dua arah (interaksi antara Da'i atau pembina dengan sasarannya).
3. Bila tanya jawab sebagai selingan, maka audien atau forum dapat hidup (aktif).
4. Timbulnya perbedaan pendapat terjawab atau didiskusikan pada forum tersebut.
5. Mendorong audien (obyek dakwah) lebih aktif, bersungguh-sungguh dan memperhatikan.
6. Da'i atau pembina dimungkinkan dapat mengetahui dengan mudah tingkatan pengetahuan dan pengalaman penanya.
7. Menaikkan gengsi Da'i atau para pembina jika semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik. (Asmuni Syukir, 1983, 123).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pelaksanaan dakwah yang disertai dengan metode tanya jawab yang ada di UKKI merupakan proses kemunikasi dua arah. Yang mana terjadinya dialog atau komunikasi antara si Da'i atau pembina dengan obyek dakwah yaitu mahasiswa (anggota UKKI), menandakan adanya komunikasi dua arah, sebagaimana dalam teori yang dikemukakan oleh Vanmek bahwa untuk mengadakan komunikasi dibutuhkan adanya rasa sambung atau sambung rasa antara komunikator dengan komunikan, sehingga komunikasi itu akan efektif. (Harmoko, 1986, 36).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut pendapat Jalaluddin Rahmat, yang mengutip pendapat Stewan C. Tubbs, dan Eycvia (1974 : 9-13) komunikasi yang efektif ditandai dengan timbulnya lima hal : Pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan. (Jalaluddin Rahmat, 1988,13).

Keberhasilan dakwah yang dicapai para mahasiswa (anggota UKKI), tidak terlepas dari adanya unsur dakwah yang menunjang, diantaranya Da'i atau pembina, materi metode, media, Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa Da'i Islam hanya ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat karena pentingnya fungsi Da'i ini, maka Da'i yang akan berdakwah atau mengisi kegiatan UKKI diprogram terlebih dahulu oleh penyelenggara kegiatan, dan dia wajib mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

1. Iman dan taqwa pada Allah.
2. Tulus ikhlas dan tidak memntingkan kepentingan diri pribadi.
3. Ramah dan penuh pengertian.
4. Tawadlu' (rendah diri).
5. Sederhana dan jujur.
6. Tidak mempunyai sifat egois
7. Sifat antusiasme (semangat).
8. Sabar dan tawakkal.
9. Sifat terbuka (demokratis).
10. Tidak memiliki penyakit hati (Asmuni sukir, 1983, 35-43).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada setiap kegiatan dakwah atau keagamaan yang diselenggarakan di UKKI Da'i yang akan memberikan materi sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilakukan. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya overleping dalam penyampaian materi dakwah. Pada garis besarnya materi dakwah itu dikelompokkan antara alin : Aqidah, Syari'ah, Muamalah (dalam arti luas) dan Akhlak. (Moh. Ali Aziz, ..., 49).

Akan tetapi dipermulaan materi yang ditekankan adalah masalah syari'ah dan akhlak. Hal ini tak lepas dari kebutuhan para mahasiswa (anggota UKKI) yang telah diprogram menurut batas waktu yang ditentukan. Ada kalanya perminggu dan perbulan, di samping itu dalam penyampaian dakwah atau materi adanya suatu metode tersendiri yaitu tanya jawab, yang mendukung berhasilnya suatu proses dakwah, sehingga terjadi adanya pengertian antara Da'i dengan obyek dakwah (mahasiswa). Dengan beberapa unsur tersebut, diharapkan dapat menunjang keberhasilan dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. GAGASAN.

Pada dasarnya dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan mahasiswa yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.

Dalam proses dakwah yang ada di Unit Kegiatan Kerohanian Islam ini, Da'i harus memperhatikan situasi dan kondisi keagamaan para mahasiswa, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Yaitu kesadaran para

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mahasiswa dan terbentuknya insan atau calon sarjana pendidikan yang mengerti akan ajaran agama serta mampu menjalankan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pada disiplin ilmu, penulis mempunyai gagasan yang berkenaan dengan dakwah yang ada di Unit Kegiatan Kerohanian Islam, sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Untuk menumbuhkan atau mengembangkan masalah dakwah tentunya terkait dengan Da'i itu sendiri. Dakwah akan berjalan lancar kalau unsur yang pertama sudah baik dilihat dari kapasitas keilmuan lainnya, maka akan menunjang keberhasilan dakwah.
2. Dakwah merupakan satu kesatuan yang utuh dan berlangsung secara terus-menerus. Oleh karena itu untuk menjamin suksesnya dakwah, tentunya seorang Da'i tidak boleh melepaskan salah satu dari unsur-unsur yang terkandung dalam proses dakwah, sebab kalau salah satu unsur ditinggalkan tidak mustahil dakwah yang dilaksanakan akan terganggu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. SARAN DAN PENUTUP.

a. Saran

Dari kondisi keberadaan para mahasiswa, penulis menilai bahwa kesadaran anantusianya para mahasiswa (anggota UKKI) dalam mengkaji dan mendalami ajaran Islam didasari oleh dorongan yang ada pada dirinya yang ingin mengetahui dan mendalami masalah ajaran Islam. Maka disini peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Hendaknya Da'i meningkatkan materi yang disampaikan agar yang menjadi harapan para mahasiswa (anggota UKKI) dapat terpenuhi, yaitu peningkatan pengetahuan tentang ajaran Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Hendaknya para anggota UKKI dimanapun berada, selalu menanamkan nilai-nilai Islami, mengingat mahasiswa IKIP adalah calon pendidik, yang akan menjadi contoh dan tauladan bagi generasi muda nanti, juga keberadaannya akan menjadi sorotan masyarakat.

b. Penutup.

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini dapat terselesaikan, penulis sadar penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan intelektual, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini dan demi penulisan di masa mendatang.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, karena tanpa bantuan orang lain, mustahil skripsi ini dapat selesai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akhirnya semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan yang berharga, Amin yaarabbal alamin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Antusiasnya mahasiswa IKIP Negeri Surabaya dalam beragama ditandai dengan rajinnya mereka mengikuti kegiatan keagamaan, ketekunan dan istiqomahnya dalam menjalankan ajaran agama (sholat, puas, menjalin ukhuwah islamiyah antar sesama, menjalankan syari'at hukum-hukum Islam dan lain sebagainya).
3. Tanya jawab merupakan salah satu metode dakwah yang dipakai di UKKI IKIP Negeri Surabaya, guna meningkatkan pemahaman keagamaan.
4. Materi dakwah yang disampaikan di UKKI ini, disesuaikan dengan situasi dan kondisi, juga diprogram agar tidak terjadi overleping dalam penyampaian materi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. PERBANDINGAN ANTARA TEMUAN DENGAN TEORI.

Sebagai konsekwensi dari interpretasi yang menggunakan analisa Grounded, maka dilakukan proses perbandingan temuan dengan teori dimana teori yang dimaksud adalah teori yang telah digeneralisasikan terkait dengan penelitian UKKI sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah pada mahasiswa (Studi Diskriftif Dakwah Islamiyah di IKIP Negeri Surabaya), maka dalam komparasi ini kajian yang dilakukan peneliti tidak lepas dari persoalan pola keberagamaan mahasiswa IKIP Negeri Surabaya meskipun penelitian ini lebih terfokuskan pada persoalan dakwah yang ada, akan tetapi kedua hal tersebut sangat terkait sekali satu sama lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari pengamatan peneliti di lapangan tampak sekali disana betapa kondisi keagamaan para mahasiswa (anggota UKKI) bisa dikatakan cukup baik, dalam pengertian lain para mahasiswa mempunyai kesadaran yang cukup tinggi terhadap agama. Yang ditandai dengan antusias mereka dalam mengkaji dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Terhadap kesadaran keagamaan ini, Rudolf Atto mengakuinya sebagaimana dalam bukunya The Idea Of The Holy bahwa dalam ruang sebelah dalam diri manusia terdapat struktur apriori terhadap sesuatu yang irasional dan keinsafan akan yang kudus atau keinsafan beragama merupakan salah satu struktur apriori irasional manusia tersebut. Dari pendapat Atto ini dapat dikatakan bahwa agama adalah persoalan asasi dalam kehidupan manusia.(Tobroni Syamsul Arifin, 1995, 6).

Terkait dengan hal di atas, bahwa kesadaran para mahasiswa (anggota UKKI) terhadap agama pada intinya merupakan keinginan seorang manusia untuk mengabdikan dirinya pada Tuhan atau sesuatu yang dianggapnya sebagai dzat yang mempunyai kekuasaan yang tertinggi.

Dari sini jika peneliti amati ada sesuatu sebab yang mendasari timbulnya keinginan tersebut, yang dalam hal ini peneliti setuju dengan teori Monistik yang mengatakan bahwa yang menjadi sumber kejiwaan agama itu adalah satu sumber kejiwaan. Tentang sumber tunggal tersebut Thomat Van Aquino menyatakan bahwa yang menjadi sumber kejiwaan agama adalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Ikhlas, Surabaya, 1983.

Brosur UKKI IKIP Negeri Surabaya, Periode 1998-1999

Chairani Idris, Drs. Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK. Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*, DPP BKPMI masjid Istiqlal Kamar 13 Jakarta, 1993.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1990.

Gelar Aktivitas UKKI IKIP Negeri Surabaya.

Harmoko, Komunikasi Sambung Rasa, *Sinar Harapan Jakarta, Cet. I, 1986.*

Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi Remaja, *Rosalahaya, Bandung, 1988.*

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, *Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Makalah Perjuangan Lembaga Dakwah Kampus.

Moh. Nazir Ph.D. Metode Penelitian, *Ghalia Indonesia, 1988.*

Nico Syukur Dister, Pengalaman dan Motivasi Beragama, *Kanisius, Yogyakarta, 1993.*

Surat Pernyataan Para Pembina UKKI IKIP Negeri Surabaya.

Thomas W. Arnold, Sejarah Dakwah Islam, *Widjaya, Jakarta, 1981.*

Tobroni Arifin Syamsul, *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Yogyakarta, 1994.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id